

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama 3 siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema organ gerak hewan di kelas V Semester I SDN 066 Halimun Kelurahan Lingkar Selatan Kecamatan Lengkong Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema organ gerak hewan telah terlaksana dengan baik, penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I mencapai nilai 84% dengan kategori baik, siklus II mencapai nilai 86% dengan kategori baik dan siklus III mencapai nilai 90% dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dan perbaikan dari siklus I ke siklus II dan siklus III hampir semua aspek sudah terlaksana dan sudah lengkap. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dinyatakan berhasil.
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema organ gerak hewan telah terlaksana dengan baik, penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus I mencapai nilai 87% dengan kategori baik, siklus II mencapai nilai 91% dengan kategori baik dan siklus III mencapai nilai 93% dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dan perbaikan dari siklus I ke siklus II dan siklus III hampir semua aspek sudah terlaksana dan sudah lengkap. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dinyatakan berhasil.
3. Sikap Percaya Diri Siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema organ gerak hewan, hasil sikap percaya diri siswa pada siklus I menunjukkan terdapat 10 orang siswa yang sudah memiliki sikap percaya diri atau sebesar 32% dalam siklus I belum mencapai target, pada siklus II menunjukkan terdapat 21 orang siswa yang sudah memiliki sikap percaya diri atau sebesar 67%, pada siklus II ini masih belum mencapai target, dan siklus III menunjukan bahwa siswa yang sudah memiliki sikap percaya diri ada 26

orang siswa atau sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III sudah memenuhi komponen yang ditetapkan dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80% sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

4. Sikap Peduli Siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema organ gerak hewan, hasil sikap peduli siswa pada siklus I menunjukkan terdapat 13 orang siswa yang sudah memiliki sikap peduli atau sebesar 42% dalam siklus I belum mencapai target, pada siklus II menunjukkan terdapat 22 orang siswa yang sudah memiliki sikap peduli atau sebesar 71%, pada siklus II ini masih belum mencapai target, dan siklus III menunjukkan bahwa siswa yang sudah memiliki sikap peduli ada 26 orang siswa atau sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III sudah memenuhi komponen yang ditetapkan dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80% sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.
5. Sikap Tanggung Jawab Siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema organ gerak hewan, hasil sikap tanggung jawab siswa pada siklus I menunjukkan terdapat 10 orang siswa yang sudah memiliki sikap tanggung jawab atau sebesar 32% dalam siklus I belum mencapai target, pada siklus II menunjukkan terdapat 22 orang siswa yang sudah memiliki sikap tanggung jawab atau sebesar 71%, pada siklus II ini masih belum mencapai target, dan siklus III menunjukkan bahwa siswa yang sudah memiliki sikap tanggung jawab ada 27 orang siswa atau sebesar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III sudah memenuhi komponen yang ditetapkan dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80% sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.
6. Sikap Disiplin Siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema organ gerak hewan, hasil sikap disiplin siswa pada siklus I menunjukkan terdapat 15 orang siswa yang sudah memiliki sikap disiplin atau sebesar 48% dalam siklus I belum mencapai target, pada siklus II menunjukkan terdapat 23 orang siswa yang sudah memiliki sikap disiplin atau sebesar 74%, pada siklus II ini masih belum mencapai target, dan siklus III menunjukkan bahwa siswa yang sudah memiliki sikap disiplin ada 26 orang siswa atau sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III sudah memenuhi

komponen yang ditetapkan dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80% sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

7. Kognitif (*pretest* dan *post test*) siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema organ gerak hewan, hasil kognitif siswa pada siklus I menunjukkan terdapat 15 siswa yang sudah tuntas atau sebesar 48%, pada siklus II menunjukkan terdapat 19 siswa yang sudah tuntas atau sebesar 61%, dan siklus III menunjukkan bahwa siswa yang tuntas ada 26 orang atau sebesar 84%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab, sikap disiplin dan yang paling utama dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema organ gerak hewan kelas V SDN 066 Halimun.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti yang di dapatkan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada subtema Organ Gerak Hewan kelas V SDN 066 Halimun Kota Bandung dengan tingkat pencapaian yang baik. Maka sebagai implikasi dari penelitian tersebut, peneliti kemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam peningkatan kualitas pembelajaran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Pembelajaran yang monoton membuat siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Namun, setelah dilaksanakannya penelitian ini dengan menggunakan pembelajaran model *discovery learning* siswa dapat mempertahankan hasil belajar yang sudah meningkat.

2. Bagi Guru

Ada berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan salah satunya dengan menggunakan model *discovery learning* sehingga membuat siswa mudah memahami dan merasa pembelajaran itu menyenangkan. Bagi guru yang sulit membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat

dibantu dengan mengajar peserta didik untuk menemukan sendiri data atau informasi melalui media dan bahan ajar yang ada. Oleh karena itu diharapkan bagi guru untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam menyajikan pembelajaran salah satunya menggunakan model *discovery learning*.

3. Bagi Sekolah

Keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran merupakan salah satu penghambat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, untuk itu diharapkan sekolah mampu memfasilitasi siswa, baik sarana dan prasarana maupun tenaga pendidik yang berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran dengan model dan metode yang sesuai.

4. Bagi Peneliti

Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* memerlukan perencanaan yang cukup baik, untuk itu hendaknya peneliti terus mencari referensi agar dapat mengembangkan kompetensi profesionalnya sebagai pendidik sehingga mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik.